

**ANALISIS MODAL INTELEKTUAL DAN KINERJA KEUANGAN  
TERHADAP NILAI PASAR PERUSAHAAN**

**(Skripsi)**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar

**SARJANA EKONOMI**

Pada Jurusan Akuntansi



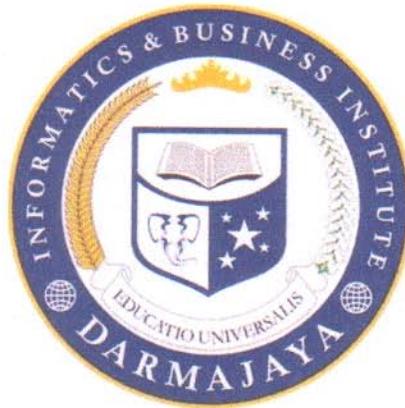
**Disusun Oleh :**

**IMELL YANTI**

**1512120204**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN BISNIS  
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA  
BANDAR LAMPUNG**

**2019**



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu Perguruan Tinggi atau karya yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Karya ini adalah milik saya dan pertanggung jawaban sepenuhnya berada di pundak saya.

Bandar Lampung, April 2019



**IMELL YANTI**

NPM. 1512120204

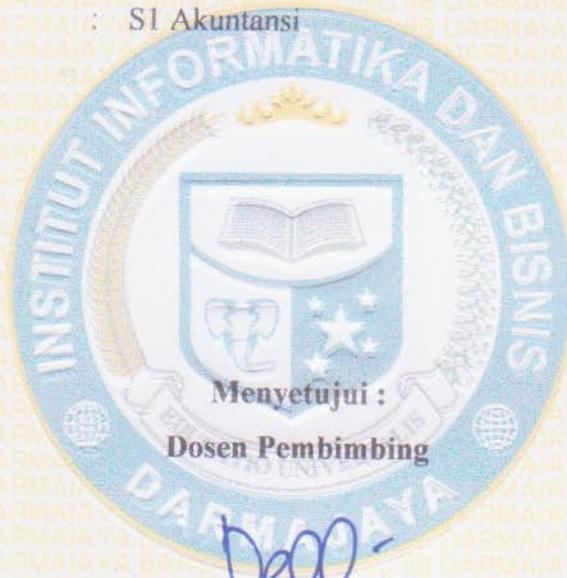
**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **ANALISIS MODAL INTELEKTUAL DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PASAR PERUSAHAAN.**

Nama Mahasiswa : **IMELL YANTI**

NPM : **1512120204**

Jurusan : **S1 Akuntansi**



**Delli Maria., S.E., MSc**  
NIK. 01641107

**Ketua Jurusan**



## HALAMAN PENGESAHAN

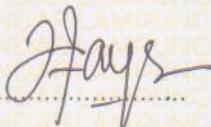
Telah diselenggarakan sidang skripsi dengan judul **ANALISIS MODAL INTELEKTUAL DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PASAR PERUSAHAAN**. Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar **SARJANA EKONOMI** bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa : **IMELL YANTI**

No. Poko Mahasiswa : 1512120204

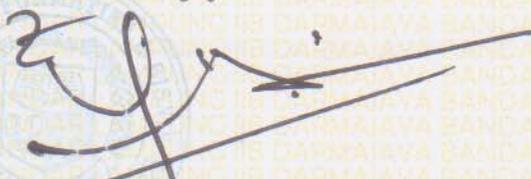
Jurusan : Akuntansi

Dan telah dinyatakan **LULUS** oleh Dewan Penguji yang terdiri dari :

<u>Nama</u>	<u>Status</u>	<u>Tanda Tangan</u>
1. Nolita Yeni Siregar., S.E., M.SAk., Akt.,CA	Penguji I	
1. Pebrina Swissia., S.E., M.M	Penguji II	

**Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis**

**IIB Darmajaya**

  
**Prof. Ir. Zulkarnain Lubis., M.s., Ph.D**  
NIK. 14580718

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 14 Maret 2019**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

1. Nama Lengkap : Imell Yanti
2. Tempat Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 07 mai 1997
3. Alamat : Jl. Hasannudin Gg.nangka No.22
4. Domisili : Bandar Lampung
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. Status : Belum Nikah
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. Suku : Lampung
10. Telepon : 0899-522-3928
11. Email : [imellyanti007@gmail.com](mailto:imellyanti007@gmail.com)

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

- a. (2003) Lulus TK Taman Siswa Teluk Betung
- b. (2009) Lulus SDN 1 Gulak - Galik
- c. (2012) Lulus SMP 17 Bandar Lampung
- d. (2015) Lulus SMA Negeri 4 Bandar Lampung

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan diatas adalah benar.

Bandar Lampung, April 2019

**IMELL YANTI**

1512120204

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini kupersembahkan sebagai wujud kasih sayang, bakti dan terimakasihku kepada orang tuaku :**

### **♥ Papa Misbah dan Mama Nurhayati ♥**

**Orangtua yang telah membesarkan, merawat dan mendidik saya menjadi pribadi yang mandiri dan kuat, yang selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan saya dengan segala kesulitan, dan yang selalu menjadi dasar motivasi saya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Orangtua yang telah memberi sepenuhnya rasa kasih sayang terhadap aku, dan doa yang tulus sehingga aku bisa seperti ini, dukungan dan semangat, serta pengorbanan yang tiada lelah.**

### **♥ Adik ♥**

**M. Ferdiansyah, M. Naufal, dan M. Al Hafidz**

**Yang melengkapi setiap hariku yang luar biasa dan senantiasa memberikan dukungannya dan selalu menjadi teman tertawa dirumah.**

### **♥ Sahabat-Sahabat ♥**

**Fikri , Keke Selfiana, Riskawati, Sindi Antika, Tika Yuli Yanti, Feni Maulia, Resti Tiara, Ambar Mumpuni, Jessya septy yang selalu menjadi tempat keluh kesah, tempat menyelesaikan tugas, tempat bersedih dan selalu menjadi penghibur yang baik disaat penat dengan perkuliahan, tempat menghilangkan kejenuhan, selalu memotivasi saya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.**

### **♥ Ukm ♥**

**UKM Persatuan Sepak Bola Darmajaya (PSDJ) yang telah menjadi keluarga kedua dikampus, yang mengajarkan saya menjadi pribadi yang berani berbicara dan bertindak sesuai dengan kebenaran dan mengajarkan saya tentang cara berorganisasi yang baik dan benar.**

### **♥ Almamaterku Tercinta ♥**

**Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya**

## MOTTO

“Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahalanya mereka tanpa balas

(QS Az-Zumar : 10 )

“ Yang Menghalangi sukses Anda adalah Anda. Tuhan tidak akan mengubah nasib orang tidak belajar dan bekerja untuk mengupayakan kebaikan dirinya sendiri”

( Mario Teguh )

“ Jangan Tanya kapan, tapi keajaiban pasti akan datang menghampiri orang yang selalu melakukan yang terbaik buat dirinya sendiri maupun orang lain”

(Helen Keller)

# **ANALISIS MODAL INTELEKTUAL DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PASAR PERUSAHAAN**

Oleh

**IMELL YANTI**

**1512120204**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris Analisis Modal Intelektual dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Pasar Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sehingga dapat diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2014-2017, sehingga jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 56 data. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan alat SPSS V.20. Hasil pengujian membuktikan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Pasar Perusahaan. Sedangkan Modal Intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Pasar Perusahaan.

**Keywords : Modal Intelektual, Kinerja Keuangan, Nilai Pasar Perusahaan**

**ANALYSIS OF INTELLECTUAL CAPITAL AND FINANCIAL  
PERFORMANCE ON CORPORATE MARKET VALUES**

**By**

**IMELL YANTI**

**1512120204**

**ABSTRACT**

The objective of this research was proving the analysis of the intellectual capital and the financial performance on the corporate market values. The population of this research was the manufacturing companies in the sector of food and beverage indexed in Indonesia Stock Exchange in the period of 2014-2017. The sampling technique used in this research was the purposive sampling. The number of samples used in this research was 14 companies. This research was conducted in 2014-2017 so that the number of the obtained data were 56 data. The data analysis technique used in this research was the multiple linear regression by SPSS V.20. The result of the test proved that the financial performance had a significant effect on the company market values.

**Keywords: Intellectual Capital, Financial Performance, Company Market Value**



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* atas segala nikmat iman, islam, kesempatan, serta kekuatan yang telah diberikan Allah SWT sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. *Shalawat* teriring salam untuk tuntunan dan suri tauladan Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat beliau yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Islam yang sampai saat ini dapat dinikmati oleh seluruh manusia di penjuru dunia. Skripsi ini disusun untuk melengkapi syarat untuk menyelesaikan jenjang study Strata Satu (S1) Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Institut Informatika Bisnis Darmajaya Bandar Lampung.

Judul skripsi ini adalah **“ANALISIS MODAL INTELEKTUAL DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PASAR PERUSAHAAN”**.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang membantu dan mendukung penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penyusun mengucapkan terimakasih yang tak hanya lisan, kepada :

1. **Bapak Ir. Firmansyah YA, MBA.,MSc** selaku Rektor Institut Informatika dan Bisnis DARMAJAYA.
2. **Bapak Dr. RZ. Abdul Aziz, S.T.,M.T** selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik IIB DARMAJAYA.
3. **Bapak Ronny Nazar, S.E.,M.M** selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Dan Keuangan IIB DARMAJAYA.
4. **Bapak Muprihan Thaib, S.Sos.,M.M** selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan IIB DARMAJAYA.
5. **Bapak Prof. Zulkarnain Lubis, MS.,PhD** selaku Wakil Rektor IV Sekaligus Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB DARMAJAYA
6. **Ibu Anik Irawati, S.E.,M.Sc** selaku Ketua Jurusan Akuntansi IIB DARMAJAYA
7. **Ibu Delli Maria S.E.,MSc** Selaku dosen pembimbing dalam penulisan Skripsi ini.
8. Para Dosen beserta Staf Insitut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung.

9. Teristimewa orang tua tercinta Ibu Nurhayati , Bapak Misbah, dan adikku tersayang M. Ferdiansyah, M.Naufal, M. Al Hafidz yang telah memberikan dukungan, semangat dan kasih sayangnya, motivasi serta do'a yang sangat tulus demi keberhasilanku.
10. Keluarga besarku yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan doa untukku
11. Sahabat-sahabat ku Fikri, Keke Selfiana, Riskawati Sumarno, Feni Maulia, Tika Yuliyanti, Resti Tiara, Jessya Septy, Ambar Mumpuni yang telah kuat menjadi tempatku tertawa, memotivasiku , mengeluh serta memberikan semangat.
12. UKM BO-PSDJ yang telah mengajarkan pribadi yang berani berbicara dan cara berorganisasi yang baik dan benar.
13. Teman-teman Jurusan S1 Akuntansi angkatan 2015 dan kakak tingkat dan semua yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan selama ini.
14. Almamaterku tercinta IIB DARMAJAYA yang selama ini telah menjadi media bagiku untuk menggali ilmu dan pengalaman berharga.
15. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, bahwa tak ada gading yang tak retak, begitu juga dengan skripsi ini yang tak luput dari kekurangan. Sehingga dibutuhkan saran dan kritik yang membangun untuk menciptakan karya yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Semoga Allah SWT menilai ibadah yang penulis kerjakan dan senantiasa membimbing kita ke jalan yang diridhoi-Nya. Aamiin.

Bandar Lampung, April 2019  
Penyusun,

**IMELL YANTI**  
NPM. 1512120204

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>COVER.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	9
1.3 Ruang Lingkup Penelitian .....	10
1.4 Tujuan Penelitian .....	10
1.5 Manfaat Penelitian .....	10
1.6 Sistematika Penulisan .....	11

<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
2.1 <i>Stakeholder Theory</i> .....	13
2.1.1 <i>Resource-based Theory</i> .....	14
2.2 Nilai Pasar Perusahaan .....	15
2.2.1 Tobin's Q .....	18
2.3 Modal Intelektual .....	19
2.4 Kinerja Keuangan .....	21
2.4.1 Metode Dupont System .....	22
2.5 Penelitian Terdahulu .....	24
2.6 Kerangka Pemikiran.....	28
2.7 Pengembangan Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Sumber Data.....	31
3.2 Jenis Penelitian.....	31
3.3 Metode Pengumpul Data.....	32
3.4 Populasi dan Sampel .....	32
3.4.1 Populasi.....	32
3.4.2 Sampel .....	33
3.5 Variabel Penelitian.....	33
3.5.1 Variabel Dependen .....	34
3.5.2 Variabel Independen .....	34
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	34
3.7 Metode Analisis Data.....	36

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	36
3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....	37
3.8 Model Regresi Linier Berganda .....	40
3.9 Pengujian Hipotesis .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1 Deskripsi Data .....	43
4.2 Hasil Analisis Data .....	47
4.2.1 Hasil Analisis Deskriptif .....	47
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	48
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis .....	53
4.3.1 Hasil Uji R .....	53
4.3.2 Hasil Uji F .....	54
4.3.3 Hasil Uji T .....	54
4.4 Pembahasan .....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
5.1 Kesimpulan .....	59
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	59
5.3 Saran .....	60

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Isi</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 4.1 Prosedur Dan Hasil Pemilihan Sampel.....	43
Tabel 4.2 Daftar Nama Perusahaan.....	44
Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif.....	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas .....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi .....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji R .....	53
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	54
Tabel 4.11 Hasil Uji T.....	55

## DAFTAR GAMBAR

<b>Isi</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Perkembangan Nilai Pasar .....	4
2.1 Kerangka Pemikiran.....	28
4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	51

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Perkembangan inovasi teknologi, globalisasi dan persaingan yang semakin ketat memaksa perusahaan-perusahaan mengubah cara mereka menjalankan bisnisnya. Menghadapi kenyataan tersebut, perusahaan perlu memiliki kemampuan manajemen yang baik agar dapat mengelola dan meningkatkan kinerja secara efisien dan efektif. Perusahaan memiliki tujuan jangka panjang dan jangka pendek dalam jangka pendek perusahaan bertujuan memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada. Sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan akan tergambar dari harga sahamnya, nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Untuk itu pemilik dari suatu perusahaan mempercayakan perusahaannya kepada manajer. Tugas utama manajer perusahaan adalah mengoptimalkan nilai pasar perusahaan karena nilai pasar yang tinggi sangat penting bagi perusahaan untuk tetap dapat menjaga eksistensinya sebagai perusahaan yang layak untuk menerima investasi. Nilai pasar di mata pasar mencerminkan bagaimana kondisi perusahaan tersebut apakah layak atau tidak sebagai sarana untuk berinvestasi (Irayari, 2014)

Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi keuntungan pemegang saham sehingga keadaan ini akan diminati oleh investor karena permintaan saham yang meningkat menyebabkan nilai perusahaan juga akan meningkat (Susanti, 2016). Tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan nilai pasar perusahaan sekaligus untuk pertumbuhan perusahaan dalam

menghadapi tantangan-tantangan dan pesaing yang ada. Pertumbuhan perusahaan bukan hanya sekedar mampu bertahan namun mampu mengembangkan berbagai aset dan potensi perusahaan secara meningkat sehingga nilai perusahaan dapat meningkat. Sehingga apabila suatu perusahaan berharga dan memiliki prospek masa depan (Susanti, 2016)

Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana suatu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Sudibya, 2014). Suatu perusahaan akan berusaha memaksimalkan nilai perusahaannya yang tercermin dari harga sahamnya. Semakin tinggi nilai sahamnya semakin sejahtera pula pemiliknya. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham sehingga jika nilai perusahaan tinggi maka kemakmuran pemilik pun akan tinggi, karena nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan harga saham yang tinggi dan optimalnya kinerja perusahaan. Harga saham menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar, harga pasar saham menjadi tolak ukur kinerja manajemen perusahaan. Apabila nilai perusahaan tercermin melalui harga pasar saham, maka dengan demikian memaksimalkan nilai perusahaan berarti sama dengan memaksimalkan harga pasar saham perusahaan tersebut (Susanti, 2016).

Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen asset. Nilai pasar merupakan keseluruhan nilai

saham yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan kata lain, nilai pasar adalah jumlah yang harus dibayar untuk membeli perusahaan secara keseluruhan. Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya bahkan setiap detik harga saham dapat berubah. Oleh karena itu, pelaku pasar harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Nilai perusahaan juga pada dasarnya diukur dari beberapa aspek salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki (Pawestri, 2006)

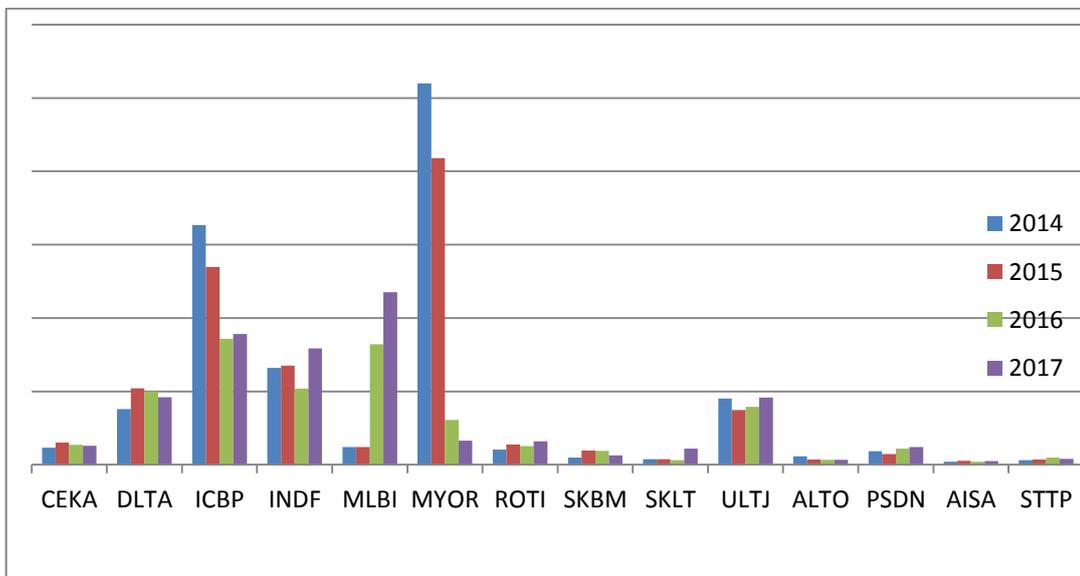
Sehingga nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya. Nilai perusahaan yang baik akan menarik investor-investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dengan harapan mereka akan mendapatkan keuntungan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen besarnya dividen dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayarkan tinggi maka harga dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham kecil maka harga saham perusahaan yang membagikan tersebut juga rendah. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar, harga pasar saham menjadi tolak ukur kinerja manajemen perusahaan. Apabila nilai perusahaan tercermin melalui harga pasar saham, maka dengan demikian memaksimalkan nilai perusahaan berarti sama dengan memaksimalkan harga pasar saham perusahaan tersebut. Apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar ditahun ini maka jumlah dividen yang dibagikan juga akan semakin besar, otomatis ditahun mendatang para investor akan berbondong berinvestasi di perusahaan tersebut agar ikut mendapatkan keuntungan. Mereka akan lebih termotivasi untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dimasa-masa yang akan datang. Sehingga semakin besar investor yang menanamkan modalnya ke perusahaan, semakin naik pula harga saham dari perusahaan tersebut sekaligus semakin banyak juga jumlah

saham yang beredar. Kedua hal inilah yang dapat meningkatkan nilai perusahaan . Salah satu pertimbangan investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan. Sehingga nilai perusahaan menjadi tujuan utama dari manajemen keuangan perusahaan. Dalam mencapai tujuan utama tersebut manajemen keuangan dapat melakukan usaha untuk mencari keuntungan yang maksimal atau laba yang sebesar-besarnya, memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Kemakmuran atau kesejahteraan pemilik saham yang maksimal tersebut dapat terwujud apabila memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya (Susanti, 2016).

Fenomena perkembangan nilai pasar dalam hal ini mengambil perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam periode 2014-2017, tergambar dalam grafik sebagai berikut.

**Gambar 1.1**

**Perkembangan nilai pasar perusahaan tahun 2014 – 2017 pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman**



[www.yahoo finance.co.id](http://www.yahoo finance.co.id)

Berdasarkan grafik 1.1 menunjukkan bahwa nilai pasar pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dari tahun 2014-2017 mengalami peningkatan secara fluktuatif pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2014 harga sahamnya sebesar 1.160 pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 1.500 pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 1.350 dan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1.290.

PT. Delta Jakarta Tbk pada tahun 2014 harga sahamnya sebesar 3.800 pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 5.200 pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 5.000 dan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 4.590, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2014 harga sahamnya sebesar 16.322 pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 13.475 pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 8.575 dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 8.900. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2014 harga sahamnya sebesar 6.600 pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 6.750 pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 5.175 dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 7.925, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2014 harga sahamnya sebesar 1.200 pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 1.165 pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 8.200 dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 11.750.

PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2014 harga sahamnya sebesar 26.000 pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 20.900 pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 3.050 dan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1.645, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2014 harga sahamnya sebesar 1.020 pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 1.385 pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 1.265 dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 1.600, PT. Sekar Bumi Tbk pada tahun 2014 harga sahamnya sebesar 480 dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan 970 pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 945 dan pada tahun 2017

mengalami penurunan sebesar 640, PT. Sekar laut Tbk pada tahun 2014 harga sahamnya sebesar 379 pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 370 pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 308 dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 1100, PT. Ultra jaya milk industry Tbk pada tahun 2014 harga sahamnya sebesar 4.500 pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 3.720 pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 3.945 dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 4.570, PT. Tri banyan tirta Tbk pada tahun 2014 harga sahamnya sebesar 570 dan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 352 pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 325 dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 330.

PT. Prasadha aneka niaga Tbk pada tahun 2014 harga sahamnya sebesar 928 pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 732 pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 1093 dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 1198, PT. Tiga pilar sejahtera food Tbk pada tahun 2014 harga sahamnya sebesar 193 pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 260 pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 196 dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 237, PT. Siantara top Tbk pada tahun 2014 harga sahamnya sebesar 320 dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 350 pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 489 dan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 389 . kenaikan pada perusahaan makanan dan minuman disebabkan karena nilai pasar perusahaan meningkat, nilai pasar perusahaan meningkat dapat tercermin dari harga sahamnya.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat pula. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan siap saji ini menyebabkan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru di bidang makanan dan minuman karena mereka menganggap sektor makanan dan minuman memiliki prospek yang menguntungkan baik di masa sekarang maupun yang akan datang. Nilai pasar

akan meningkat karena mampu memanfaatkan modal intelektual secara efisien dan nilai perusahaan baik apabila kinerja keuangan perusahaan baik. Nilai perusahaan tinggi maka kemakmuran pemilik pun tinggi. Hal itu bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh (ulum 2012). Dalam meyongsong MEA industri makanan dan minuman di Indonesia diharapkan dapat memperkuat daya saing, termasuk peningkatan inovasi dan terkait dengan manajemen pengetahuan. Makanan dan minuman harus memiliki modal yang baik untuk meningkatkan pertumbuhannya di setiap tahun.

Nilai pasar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor ekonomi dan non ekonomi. Faktor non ekonomi yang mempengaruhi dalam penelitian ini ialah Modal intelektual. Modal Intelektual merupakan sekelompok aset pengetahuan yang merupakan atribut organisasi dan berkontribusi signifikan untuk meningkatkan posisi persaingan dengan menambahkan nilai bagi stakeholder. Posisi penting modal intelektual dianggap mampu mempengaruhi Nilai Pasar Perusahaan. Modal intelektual merupakan keseluruhan dimensi dari perusahaan, yaitu relasi dengan pelanggan, tenaga kerja perusahaan, dan prosedur pendukung yang diciptakan dengan adanya inovasi, modifikasi pengetahuan saat ini, transfer ilmu pengetahuan, dan pembelajaran yang berkelanjutan yang akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Gozali, 2014).

Nilai pasar perusahaan dapat meningkat apabila kekayaan intelektual yang dimiliki perusahaan dikelola dengan baik. Modal intelektual merupakan modal yang berbasis pada pengetahuan yang dimiliki oleh perusahaan di mana menjadikan modal tersebut sebagai faktor untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan. Modal intelektual dalam menghasilkan *value added* lebih tinggi daripada modal fisik dan keuangan. Salah satu area yang menarik perhatian akademisi maupun praktisi adalah terkait dengan kegunaan IC sebagai salah satu alat untuk menentukan nilai perusahaan. Modal Intelektual juga merupakan sumber daya unik yang berbeda pada tiap perusahaan,

sehingga tidak semua perusahaan dapat menirunya. Investor akan memberikan nilai yang lebih tinggi pada perusahaan yang memiliki sumber daya intelektual yang rendah, nilai yang diberikan oleh investor kepada perusahaan tersebut akan tercermin dari harga sahamnya (chen, 2005)

Faktor ekonomi yang mempengaruhi dalam penelitian ini ialah kinerja keuangan. Kinerja adalah suatu hasil karya yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan waktu yang diukur dengan mempertimbangkan kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu. Kinerja tersebut dapat diukur melalui pengukuran tertentu dimana kualitas berkaitan dengan mutu kerja yang dihasilkan, sedangkan kuantitas adalah jumlah hasil kerja yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu, dan ketepatan waktu adalah kesesuaian waktu yang telah direncanakan (Trisnaningsih 2007).

peningkatan laba merupakan faktor penting bagi terciptanya keunggulan daya saing perusahaan secara berkelanjutan dan pada akhirnya akan berdampak pada kenaikan harga saham, peningkatan harga saham merupakan wujud apresiasi investor terhadap kinerja karyawan serta keyakinan akan peningkatan kinerja kedepan yang tentunya memberikan nilai tambah bagi perusahaan (Irayari, 2014) Nilai pasar dari perusahaan tergantung pada karakteristik operasional mulai yang tinggi menggambarkan harga saham yang tinggi dan optimalnya kinerja keuangan perusahaan Menurut prestasi perusahaan yang ditunjukkan oleh laporan keuangannya sebagai suatu tampilan keadaan perusahaan selama periode tertentu disebut dengan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga mampu memberikan informasi mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik, yang berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang di peroleh persusahaan. Jika nilai perusahaanya tinggi itu menunjukkan bahwa

perusahaan mampu menggambarkan harga saham yang tinggi dan mampu menggambarkan seberapa baik buruknya kinerja keuangan (Yuliana, 2012).

Penulis mereplikasi penelitian Susanti tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan perbankan di BEI tahun 2013 – 2015 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan”. Selain itu perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menambahkan variabel kinerja keuangan dengan sektor penelitian sebelumnya yaitu sektor perbankan dan penelitian saya menggunakan sektor makanan dan minuman dengan tahun yang berbeda yaitu tahun 2014 – 2017. Dimana kinerja keuangan menggunakan proxy Roe Dupont . Roe merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham salah satu alasan utama perusahaan beroperasi adalah menghasilkan laba yang bermanfaat bagi para pemegang saham. Semakin besar roe mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham, hal ini berdampak bagi peningkatan nilai perusahaan.

Dari uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai topik tersebut pada perusahaan makanan dan minuman dalam waktu 4 tahun. Sehingga terbentuklah judul penelitian, **”Analisis Modal Intelektual dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Pasar Perusahaan.”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah modal intelektual berpengaruh terhadap Nilai Pasar Perusahaan ?
2. Apakah Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Pasar Perusahaan?

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Mengingat luas nya aspek pembahasan pada masalah ini, serta keterbatasan waktu, kemampuan dan tenaga maka penelitian ini dibatasi pada lingkup, antara lain:

1. Ruang lingkup Subjek  
Objek penelitian ini adalah Modal intelektual dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Pasar Perusahaan.
2. Ruang lingkup objek  
Penelitian ini di tujukan ke perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
3. Ruang lingkup Waktu  
Penelitian waktu ini dari bulan November 2018 sampai dengan Febuari 2019.
4. Ruang lingkup Tempat  
Penelitian ini diambil dari Bursa Efek Indonesia.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dengan adanya perumusan masalah diatas, dapat dipastikan tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk mengukur dan menganalisis adanya pengaruh antara Modal intelektual terhadap Nilai Pasar Perusahaan.
2. Untuk mengukur dan menganalisis adanya pengaruh antara Kinerja Keuangan terhadap Nilai Pasar Perusahaan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk Investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh para investor untuk melihat Nilai Pasar Perusahaan perusahaan tersebut.

2. Untuk Penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk memahami lebih mendalam tentang Modal intelektual dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Pasar Perusahaan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dibuat agar dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh serta mempermudah pemahaman atas penelitian. Sistematika pembahasan penelitian ini dapat dibagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang mencakup tentang fenomena-fenomena variabel, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori dan hipotesis. Landasan teori membahas tentang teori-teori yang berkaitan terhadap judul penelitian sehingga membantu dalam penelitian dan adanya hipotesis bila diperlukan.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan mengenai jenis penelitian yang diteliti, sumber-sumber data yang digunakan, metode metode yang dipakai dan uji hipotesis.

#### **BAB IV**

Bab ini menguraikan mengenai hasil dan pembahasan yang telah diperoleh, mengenai yang menjadi objek penelitian. Dalam bab ini juga diuraikan mengenai pembahasan variabel berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir menguraikan simpulan dari pembahasan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca.

## LAMPIRAN

## DAFTAR PUSTAKA

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 *Stakeholder Theory*

Definisi klasik atas istilah stakeholder menurut Freeman dan Reed (1983) dalam Ulum 2009 adalah:

*“any identifiable group or individual who can affect the achievement of an organization’s objectives, or is affected by the achievement of an organization’s objectives”*

Menurut teori stakeholder, manajemen diharapkan melakukan aktivitas yang dianggap penting oleh stakeholder dan melaporkan kembali aktivitas-aktivitas tersebut pada stakeholder. Teori ini menyatakan bahwa seluruh stakeholder memiliki hak untuk disediakan informasi tentang bagaimana aktivitas organisasi mempengaruhi mereka (sebagai contoh melalui polusi, sponsorship, inisiatif pengamanan, dan lain-lain), bahkan ketika mereka memilih untuk tidak menggunakan informasi tersebut dan bahkan ketika mereka tidak dapat secara langsung menaikan peran yang konstruktif dalam kelangsungan hidup organisasi (Ulum, 2009)

Tujuan utama dari teori stakeholder adalah untuk membantu manajer korporasi mengerti lingkungan stakeholder mereka dan melakukan pengelolaan dengan lebih efektif di antara keberadaan hubungan-hubungan di lingkungan perusahaan mereka. Namun demikian, tujuan yang lebih luas dari teori stakeholder adalah untuk menolong manajer korporasi dalam meningkatkan nilai dari dampak aktifitas-aktifitas mereka, dan meminimalkan kerugian-kerugian bagi stakeholder.

Teori stakeholder menyatakan bahwa semua stakeholder mempunyai hak untuk memperoleh informasi mengenai aktifitas perusahaan yang mempengaruhi mereka. Teori stakeholder menekankan akuntabilitas organisasi jauh melebihi kinerja keuangan atau ekonomi sederhana (Deegan 2004). Teori stakeholder lebih mempertimbangkan posisi para stakeholder yang dianggap powerfull. Kelompok stakeholder inilah yang menjadi pertimbangan utama bagi perusahaan dalam

mengungkapkan atau tidak mengungkapkan suatu informasi di dalam laporan keuangan (Ulum, 2008). Dalam konteks ini, para stakeholder memiliki kewenangan untuk mempengaruhi manajemen dalam proses pemanfaatan seluruh potensi yang dimiliki oleh organisasi. Karena hanya dengan pengelolaan yang baik dan maksimal atas seluruh potensi inilah organisasi akan dapat menciptakan *value added* untuk kemudian mendorong kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang merupakan orientasi para stakeholder dalam mengintervensi manajemen.

### **2.1.1 *Resource-Based Theory (RBT)***

adalah suatu pemikiran yang berkembang dalam teori manajemen strategik dan keunggulan kompetitif perusahaan yang menyakini bahwa perusahaan akan mencapai keunggulan apabila memiliki sumber daya yang unggul. Dalam konteks untuk menjelaskan pengaruh Modal Intelektual terhadap kinerja keuangan, pertumbuhan dan nilai pasar perusahaan, Wernerfelt (1984) menjelaskan bahwa menurut pandangan *Resource-Based Theory* perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan yang baik dengan cara memiliki, menguasai dan memanfaatkan aset strategis yang penting. Aset-aset strategis tersebut termasuk aset berwujud maupun aset tak berwujud.

(Wernerfelt 1984) mengembangkan ide Penrose (1959) yang menyatakan bahwa tindakan strategis membutuhkan seperangkat sumber daya fisik, keuangan, human ataupun organisasi. Selanjutnya menurut Barney (1991) menunjukkan kerangka lebih komprehensif untuk mengidentifikasi kebutuhan karakteristik sumber daya perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif. Karakteristik-karakteristik tersebut meliputi sumber daya yang berharga, sumber daya yang langka dibanding pesaing yang sulit ditiru atau tidak dapat digantikan (Barney, 1991).

Wernerfelt (1984) menjelaskan bahwa menurut pandangan *Resource-Based Theory* perusahaan akan unggul dalam persaingan usaha dan mendapatkan kinerja keuangan yang baik dengan cara memiliki, menguasai dan memanfaatkan aset-aset strategis yang penting (aset berwujud dan tidak berwujud). Belkaoui (2003) menyatakan strategi yang potensial untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan menyatukan aset berwujud dan aset tidak berwujud. *Resource-*

*Based Theory* adalah suatu pemikiran yang berkembang dalam teori manajemen strategik dan keunggulan kompetitif perusahaan yang meyakini bahwa perusahaan akan mencapai keunggulan apabila memiliki sumber daya yang unggul (Solikhah, 2010). Berdasarkan pendekatan *Resource-Based Theory* dapat disimpulkan bahwa sumber daya yang dimiliki perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

## **2.2 Nilai Pasar Perusahaan**

Nilai pasar merupakan keseluruhan nilai saham yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan kata lain, nilai pasar adalah jumlah yang harus dibayar untuk membeli perusahaan secara keseluruhan. Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya bahkan setiap detik harga saham dapat berubah. Oleh karena itu, pelaku pasar harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Nilai perusahaan juga pada dasarnya diukur dari beberapa aspek salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki (wahyudi dan pawestri, 2006)

suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya, jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan nilai perusahaan juga baik (susanti 2016). Nilai perusahaan juga pada dasarnya diukur dari beberapa aspek salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki (Pawestri, 2006). Menurut Van Horne (Erman, 2009) *“Value is represented by the market price of the company’s common stock which in turn, is a function of firm’s investment, financing and dividend decision.”*

Harga pasar saham menunjukkan penilaian sentral di semua pelaku pasar, harga pasar saham merupakan barometer kinerja perusahaan. Menurut Rika dan Ishlahuddin (2008), nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar. Alasannya karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat.

Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi keuntungan pemegang saham sehingga keadaan ini akan diminati oleh investor karena dengan permintaan saham yang meningkatkan menyebabkan nilai perusahaan juga akan meningkat.

Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi keuntungan pemegang saham sehingga keadaan ini akan diminati oleh investor karena permintaan saham yang meningkat menyebabkan nilai perusahaan juga akan meningkat (Susanti, 2016).

Tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan nilai pasar perusahaan sekaligus untuk pertumbuhan perusahaan dalam menghadapi tantangan-tantangan dan pesaing yang ada. Pertumbuhan perusahaan bukan hanya sekedar mampu bertahan namun mampu mengembangkan berbagai aset dan potensi perusahaan secara meningkat sehingga nilai perusahaan dapat meningkat. Sehingga apabila suatu perusahaan berharga dan memiliki prospek masa depan.

Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana suatu keputusan keuangan yang diambil berpengaruh pada keputusan keuangan lainnya yang berdampak pada nilai pasar perusahaan (Sudibya, 2014).

Untuk itu pemilik dari suatu perusahaan mempercayakan perusahaannya kepada manajer. Tugas utama manajer perusahaan adalah mengoptimalkan nilai pasar perusahaan karena nilai pasar yang tinggi sangat penting bagi perusahaan untuk tetap dapat menjaga eksistensinya sebagai perusahaan yang layak untuk menerima investasi. Nilai pasar dimata pasar mencerminkan bagaimana kondisi perusahaan tersebut apakah layak atau tidak sebagai sarana untuk berinvestasi. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Para profesional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris dalam perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli andai perusahaan tersebut dijual (Meva. 2014).

Suatu perusahaan akan berusaha memaksimalkan nilai perusahaannya yang tercermin dari harga sahamnya. Semakin tinggi nilai sahamnya semakin sejahtera pula pemiliknya. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham sehingga jika nilai perusahaan tinggi maka kemakmuran pemilik pun akan tinggi, karena nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan harga saham yang tinggi dan optimalnya kinerja perusahaan. Harga saham menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar, harga pasar saham menjadi tolak ukur kinerja manajemen perusahaan. Apabila nilai perusahaan tercermin melalui harga pasar saham, maka dengan demikian memaksimalkan nilai perusahaan berarti sama dengan memaksimalkan harga pasar saham perusahaan tersebut (Susanti, 2016).

Nilai pasar merupakan persepsi pasar yang berasal dari stakeholder terhadap kondisi keuangan perusahaan dan biasanya tercermin dari nilai pasarnya. Semakin baik persepsi pasar, semakin baik juga nilai pasar saham perusahaan. Naik turunnya nilai pasar perusahaan dipengaruhi oleh nilai buku perusahaan dan tingkat laba pada kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai.

Salah satu pertimbangan investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan. Sehingga nilai perusahaan menjadi tujuan utama dari manajemen keuangan perusahaan. Dalam mencapai tujuan utama tersebut manajemen dapat melakukan usaha untuk mencari keuntungan yang maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Kemakmuran atau kesejahteraan pemilik saham tersebut dapat terwujud apabila memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin harga sahamnya.

Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang karena peningkatan harga saham identik dengan peningkatan kemakmuran para pemegang saham dan peningkatan nilai perusahaan. Harga saham perusahaan mencerminkan investor secara keseluruhan atas modal yang dimiliki perusahaan.

Rasio-rasio keuangan digunakan investor untuk mengetahui nilai pasar perusahaan. Rasio tersebut dapat memberikan indikasi bagi manajemen mengenai

penilaian investor terhadap kinerja perusahaan dimasa lampau dan prospeknya dimasa depan (susanti 2016)

### **2.2.1 *Tobin's Q***

Rasio *Tobin's Q* dibuat oleh James Tobin, pemegang nobel ekonomi, yang memiliki hipotesis bahwa nilai pasar gabungan dari semua perusahaan di pasar saham harus sama dengan biaya pergantian mereka. Secara sederhana *Tobin's Q* adalah pengukur kinerja dengan membandingkan dua penilaian dari asset yang sama. Rasio ini dinilai bisa memberikan informasi paling baik, karena dalam *Tobin's Q* memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa saja dan tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh asset perusahaan.

Dengan memasukkan seluruh asset perusahaan berarti perusahaan tidak hanya terfokus pada satu tipe investor saja yaitu investor dalam bentuk saham namun juga untuk kreditur karena sumber pembiayaan operasional perusahaan bukan hanya dari ekuitasnya saja tetapi juga dari pinjaman yang diberikan oleh kreditur (Sukamulja, 2004).

Jadi semakin besar nilai *Tobin's Q* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Hal ini dapat terjadi karena semakin besar nilai pasar asset perusahaan dibandingkan dengan nilai buku asset perusahaan maka semakin besar kerelaan investor untuk mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk memiliki perusahaan tersebut (Sukamulja, 2004).

*Tobin's q* sebagai indikator pengukur nilai perusahaan telah banyak digunakan dalam penelitian keuangan, khususnya penelitian yang mengambil permasalahan nilai perusahaan. *Tobin's q* adalah indikator untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya tentang nilai perusahaan, yang menunjukkan suatu proforma manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan. maka *Tobin's q* dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, yaitu dari sisi potensi nilai pasar suatu perusahaan. *Tobin's q*. Rasio ini digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan melalui potensi perkembangan harga saham, potensi kemampuan manajer dalam mengelola aktiva perusahaan dan potensi pertumbuhan investasi.

### 2.3 Modal Intelektual

Sampai saat ini Modal Intelektual masih memiliki definisi yang berbeda-beda dari para ahli. Istilah modal intelektual digunakan untuk semua yang merupakan aset dan sumber daya non-*tangible* atau non-*physical* dari sebuah organisasi, yaitu mencakup proses, kapasitas inovasi, pola-pola, dan pengetahuan yang tidak kelihatan dari para anggotanya dan jaringan kolaborasi serta hubungan organisasi, (Cut Zurnali 2008).

Menurut Marr dan Schiuma (2001) dalam definisi Modal Intelektual yang dikutip oleh (Starovic, 2003) menjelaskan bahwa Modal Intelektual merupakan sekelompok aset pengetahuan yang merupakan atribut organisasi dan berkontribusi signifikan untuk meningkatkan posisi persaingan dengan menambahkan nilai bagi stakeholder. Sedangkan (Poyhonen, 2005) dalam Rupidara (2005) secara ringkas mewacanakan modal intelektual sebagai kapabilitas organisasi untuk menciptakan, melakukan transfer, dan mengimplementasikan pengetahuan.

(Solikhah, 2010) mengartikan Modal Intelektual sebagai aset berbasis pengetahuan dalam perusahaan yang menjadi basis kompetensi inti perusahaan yang dapat mempengaruhi daya tahan dan keunggulan bersaing. Modal Intelektual mewakili sumber daya yang bernilai dan kemampuan untuk bertindak yang didasarkan pada pengetahuan (Sugeng, 2000). Namun demikian, (Saputro, 2001) berpendapat bahwa Modal Intelektual merupakan hasil akhir dari proses transformasi pengetahuan atau pengetahuan itu sendiri yang ditransformasikan ke dalam intellectual property atau intellectual assets perusahaan.

Modal intelektual merupakan keseluruhan dimensi dari perusahaan, yaitu relasi dengan pelanggan, tenaga kerja perusahaan, dan prosedur pendukung yang diciptakan dengan adanya inovasi, modifikasi pengetahuan saat ini, transfer ilmu pengetahuan, dan pembelajaran yang berkelanjutan yang akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Hatane, 2014). Salah satu definisi IC yang banyak digunakan adalah yang ditawarkan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) yang mendefinisikan *intellectual capital*

sebagai nilai ekonomi dari dua kategori aset tak berwujud perusahaan yaitu *organisational (structural) capital*, yang mengacu pada hal seperti *software*, jaringan distribusi, dan rantai pasokan. Kedua, *human capital*, meliputi sumber daya manusia di dalam perusahaan, yaitu sumber daya tenaga kerja atau karyawan dan sumber daya eksternal yang berkaitan dengan organisasi seperti konsumen dan *supplier* (Ulum, 2009). Modal intelektual merujuk pada modal-modal non fisik atau modal tidak berwujud (*intangible asset*) atau kasat mata (*invisible*) yang terkait dengan pengetahuan dan pengalaman pengetahuan dan teknologi yang digunakan.

Dari berbagai definisi di atas, dapat dikatakan bahwa modal intelektual merupakan suatu konsep yang dapat memberikan sumber daya berbasis pengetahuan baru dan mendeskripsikan aktiva tidak berwujud yang jika digunakan secara optimal memungkinkan perusahaan untuk menjalankan strateginya dengan efektif dan efisien. Dengan demikian, *intellectual capital* merupakan pengetahuan yang memberikan informasi tentang nilai tak berwujud perusahaan yang dapat mempengaruhi daya tahan dan keunggulan bersaing (Margie, 2014).

Modal Intelektual sering diprosikan dengan dengan menggunakan VAIC yang dikembangkan oleh Pulic. VAIC diciptakan untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asseste*) dan aset tak berwujud (*intangible assest*) yang dimiliki perusahaan. Model VAIC didesain untuk menyediakan informasi tentang pembentukan nilai efisiensi aktiva berwujud dan tidak berwujud dalam sebuah perusahaan. Terdapat beberapa tahap dalam modal intelektual yaitu :

#### 1. *Value Added Human Capital (VAHU)*

*Human capital* (modal manusia) mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki orang-orang dalam perusahaan tersebut. *Human capital* akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya (Sawarjuwono, 2003). Perusahaan tidak dapat menciptakan pengetahuan dengan

sendirinya tanpa inisiatif dari individu yang terlibat dalam proses organisasi. Oleh karena itu *human capital* sangat .

### 2. *Structural Capital Value Added (STVA)*

*Structural Capital Value Added (STVA)* jumlah structural capital yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan structural capital dalam penciptaan nilai (Ulum,2008). penting bagi kelangsungan hidup perusahaan karena *human capital* merupakan penggabungan sumber daya-sumber daya intangible yang melekat dalam diri anggota organisasi.

### 3. *Value Added Capital Employed (VACA)*

*Value Added Capital Employed (VACA)* menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari capital employed terhadap value added organisasi (Ulum, 2008). Value Added Capital Employed merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa capital asset yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

## **2.4 kinerja keuangan**

Kinerja perusahaan merupakan hasil kerja individu secara keseluruhan yang dicapai seseorang dalam menjalankan aktivitasnya pada kurun waktu tertentu. Penilaian dilakukan sebagai acuan bagi para karyawan agar dapat memotivasi dirinya untuk memberikan kontribusi yang lebih baik lagi bagi perusahaan, selain itu sebagai penilaian prestasi kerja karyawan yang dilakukan oleh pimpinan perusahaan secara sistematis berdasarkan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya.

Trisnaningsih (2007) juga menyimpulkan bahwa kinerja adalah suatu hasil karya yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan waktu yang diukur dengan mempertimbangkan kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu. Kinerja tersebut dapat diukur melalui pengukuran tertentu dimana kualitas berkaitan dengan mutu kerja yang dihasilkan, sedangkan kuantitas adalah jumlah hasil kerja yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu, dan ketepatan waktu adalah kesesuaian waktu yang telah direncanakan.

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga mampu memberikan informasi mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik, yang berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang di peroleh perusahaan. Jika nilai perusahaannya tinggi itu menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggambarkan harga saham yang tinggi dan mampu menggambarkan seberapa baik buruknya kinerja keuangan (Yuliana, 2012).

Menurut (Elanvita, 2008) prestasi perusahaan yang ditunjukkan oleh laporan keuangannya sebagai suatu tampilan keadaan perusahaan selama periode tertentu disebut dengan kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan Pranata (2007) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektifitas dan efisien suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Tujuan perusahaan akan sulit tercapai bila perusahaan tersebut tidak bekerja secara efisien, sehingga perusahaan tidak mampu baik langsung maupun tidak langsung bersaing dengan perusahaan sejenis (Elanvita, 2008).

Pengukuran kinerja perusahaan sangat diperlukan dalam relasi dengan kepuasan konsumen proses internal, dan aktivitas yang berhubungan dengan perbaikan dan inovasi dalam organisasi yang membawa pada *future financial return* (Anatan, 2004).

#### **2.4.1 Metode Du Pont System**

Sistem Dupont (ROE) adalah analisis yang digunakan untuk membedah laporan keuangan perusahaan dan untuk menilai kondisi keuangan. ROE Dupont dihitung dengan menggabungkan laporan laba rugi dan neraca menjadi satu langkah ringkasan profitabilitas. Menurut Munawir (2007:910) dalam Trenggana (2015) adapun keunggulan analisis Du Pont antara lain:

1. Sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang sifatnya menyeluruh dan manajemen bias mengetahui tingkat efisiensi pendayagunaan asset.

2. Dapat membandingkan efisiensi penggunaan ekuitas pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada dibawah, sama atau diatas rata-ratanya.
3. Dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua beban dan ekuitas ke dalam bagian yang bersangkutan.
4. Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan.
5. Dapat digunakan untuk keperluan control, juga berguna untuk keperluan perencanaan.

Terdapat beberapa tahap dalam melakukan analisis ROE Dupont. menghitung *Return On Equity* Untuk mengetahui tingkat keuntungan dari investasi pemilik modal. Tahap-tahap untuk menghitung ROE Dupont yaitu :

- a. Langkah 1 : Menghitung *Total Assets Turn Over (TATO)* atau perputaran aktiva digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva untuk menghasilkan penjualan.
- b. Langkah 2 : Menghitung *Profit Margin*  
Profit margin digunakan untuk untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Operating profit margin mengukur persentase dari profit yang diperoleh perusahaan dari tiap penjualan sebelum dikurangi dengan biaya bunga dan pajak. Pada umumnya semakin tinggi rasio ini maka semakin baik.
- c. Langkah 3 : Menghitung *Return On Investment (ROI)* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang diinvestasikan untuk menghasilkan keuntungan.:
- d. Langkah 4 : Menghitung *Financial Leverage Multiplier*  
*Financial Leverage Multiplier (FLM)* Yaitu Total Asset dibagi Common Stock Equity. Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan hutang.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

NO	JUDUL	PENULIS	VARIABEL	METODE	HASIL
1.	Pengaruh intellectual capital terhadap nilai pasar perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015	Susanti (2016)	Intellectual Capital (X), Nilai Perusahaan (Y)	Partial Least Square	hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perbankan. Dalam penelitian ini intellectual capital tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan

					bahwa dalam kegiatan operasional perusahaan perbankan tampaknya masih didominasi oleh penggunaan aset fisik dan keuangan untuk meningkatkan kinerja keuangan serta nilai
2.	Analisis kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2009 - 2012	Desi irayanti dan altje I tumbel (2014)	kinerja keuanagn (X1) dan nilai perusahaan (Y)	Analisis regresi linier berganda	Pengujian hipotesisi menunjukkan bahwa Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
3.	Intellectual	Jaluanto	Modal	Analisis	Pengujian

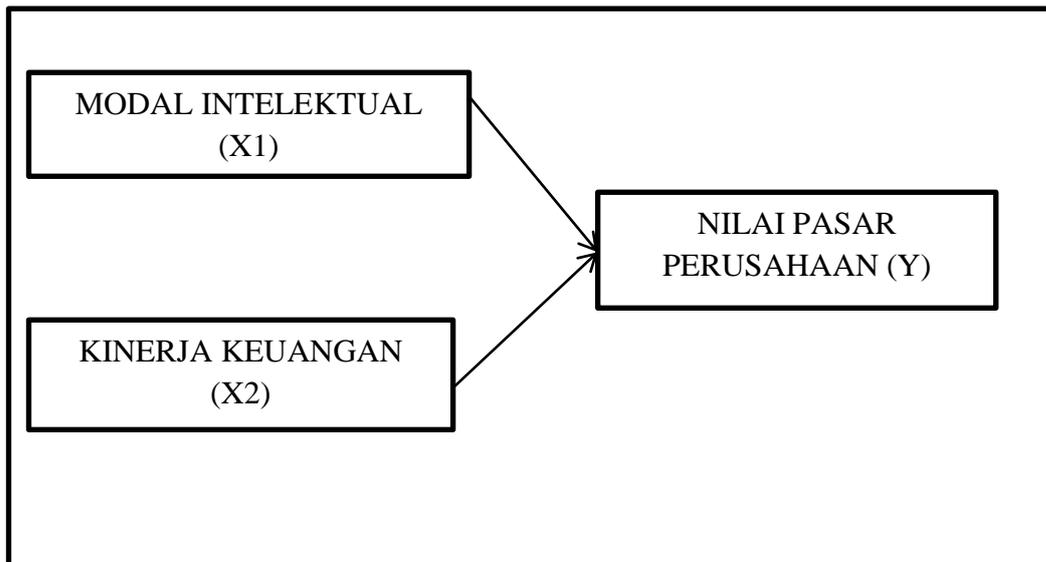
	capital terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2009-2010	dan Leonardus (2012)	intellectual (X1), nilai perusahaan (Y1), dan kinerja keuangan (Y2)	regresi linier berganda	hipotesis menunjukkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
5.	Pengaruh modal intelektual dan pengungkapan modal intelektual terhadap nilai pasar perusahaan yang melakukan ipo	Wahyu widarjo (2011)	Modal intelektual (X1), pengungkapan modal intelektual (X2) dan nilai perusahaan (Y)	Analisis linier berganda	modal intelektual yang diukur dengan VAIC tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasar, dalam hal ini calon investor tidak

					memberikan nilai yang lebih tinggi terhadap perusahaan yang memiliki modal intelektual yang tinggi
5.	Pengaruh struktur dan ROE terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian di BEI tahun 2007-2011	Yuliana, dkk (2011)	Struktur modal (X1), Roe (X2), dan nilai perusahaan (Y)	Analisis regresi linier berganda	Penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan Roe berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 2.6 Kerangka Pemikiran

Dengan adanya teori diatas yang menjelaskan variable-variabel terkait, maka kerangka pemikiran umum dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran Umum**



Judul penelitian dalam penelitian ini adalah modal intelektual dan kinerja keuangan terhadap nilai pasar perusahaan. Dimana variabel modal intelektual dan kinerja keuangan sebagai variabel independen dan variabel nilai pasar perusahaan sebagai variabel dependen.

## 2.7 Bangunan Hipotesis

### 2.7.1 Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Pasar Perusahaan\

Modal intelektual menurut (Starovic 2003) menjelaskan bahwa Modal Intelektual merupakan sekelompok aset pengetahuan yang merupakan atribut organisasi dan berkontribusi signifikan untuk meningkatkan posisi persaingan dengan menambahkan nilai bagi stakeholder. Modal intelektual merupakan keseluruhan dimensi dari perusahaan, yaitu relasi dengan pelanggan, tenaga kerja perusahaan, dan prosedur pendukung yang diciptakan dengan adanya inovasi, modifikasi pengetahuan saat ini, transfer ilmu pengetahuan, dan pembelajaran yang

berkelanjutan yang akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Hatane, 2014). Posisi penting modal intelektual dianggap mampu mempengaruhi Nilai Pasar Perusahaan karena semakin besar modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan maka nilai pasar perusahaan tersebut tercermin baik.

Dari hasil penelitian (Chen 2005), diketahui bahwa investor cenderung akan membayar lebih tinggi atas saham perusahaan yang memiliki sumber daya intelektual yang lebih dibandingkan terhadap perusahaan dengan sumber daya intelektual yang rendah. Harga yang dibayar oleh investor tersebut mencerminkan nilai perusahaan. Market value terjadi karena masuknya konsep modal intelektual yang merupakan faktor utama yang dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan (susanti 2017). Penelitian Neni Maryani 2011 yang menyatakan modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar perusahaan.

**H<sub>1</sub> : Di duga Modal Intelektual berpengaruh positif terhadap Nilai Pasar Perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI**

### **2.7.2 Pengaruh Kinerja keuangan terhadap Nilai Pasar Perusahaan**

Kinerja keuangan Menurut (Elanvita, 2008) prestasi perusahaan yang ditunjukkan oleh laporan keuangannya sebagai suatu tampilan keadaan perusahaan selama periode tertentu disebut dengan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga mampu memberikan informasi mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik, yang berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang di peroleh persusahaan. Jika nilai perusahaanya tinggi itu menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggambarkan harga saham yang tinggi dan mampu menggambarkan seberapa baik buruknya kinerja keuangan (Yuliana, 2012).

Dari penelitian terdahulu, menurut penelitian Modigliani dan Miller 2007) menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh *earnings power* dari asset perusahaan. Hasil positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *profit margin* yang diperoleh perusahaan, hal ini berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut maka semakin baik juga nilai

pasar perusahaan tersebut. Penelitian Yuliana 2014 yang menyatakan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar perusahaan

**H<sub>2</sub> .Di duga Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai Pasar Perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data**

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa suatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan, atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain. (Sugiono, 2015). Data penelitian merupakan data yang dipakai didalam penelitian untuk kemudian di olah menjadi suatu hasil penelitian Kuswanto, 2015 berdasarkan sumber perolehannya, data dibedakan menjadi dua jenis yaitu :

##### 1. Data Primer

Merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi atau pun bentuk file-file dan data ini harus dicari nara sumber yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau pun data.

##### 2. Data Sekunder

Merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data ini sudah tersedia, sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkannya saja. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data Sekunder, karena data yang digunakan tidak langsung diperoleh dari pihak pertama melainkan bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah di audit dari tahun 2014-2017 dan di publikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Data ini dapat di download melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan panduan lain sebagai refrensi yang dapat menunjang penulisan skripsi ini.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian memerlukan data-data yang akurat oleh karena itu diperlukan suatu pendekatan penelitian yang menunjang kelancaran dari penulisan karya ilmiah. Penelitian dapat berupa hal-hal yang sifatnya menjelaskan suatu permasalahan atau berupa angka-angka yang diperoleh dari pengolahan data. Pengolahan data dapat dilakukan dengan pendekatan sebagai berikut. (Sugiyono, 2015).

- a. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi.
- b. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variable dengan angka dan analisis data.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan suatu rangkaian informasi berupa laporan tahunan dan laporan keuangan auditan perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang tidak langsung dikumpulkan penelitian dari sumber pertamanya yang sudah ada sebelum penelitian dilakukan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dekumentasi, yaitu dengan melihat dan melakukan pencatatan data terhadap dekumen laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan study kepustakaan, yaitu dengan mempelajari, mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi hal-hal yang sudah ada untuk mengetahui apa yang sudah ada dan apa yang belum ada dalam bentuk jurnal- jurnal atau karya-karya ilmiah yang beerkaitan dengan permasalahan penelitian.

Teknik kepustakaan merupakan pelengkap yang digunakan untuk memperoleh teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, dengan mempelajari buku-buku, literatur-literatur ataupun karangan ilmiah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teori-teori yang dapat dijadikan sebagai dasar ataupun tolak ukur dalam menganalisa dan menilai data yang berhubungan dengan penelitian.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan mulai tahun 2014-2017, (Sugiyono, 2015).

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan elemen dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Sampel yang diambil adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, (Sugiyono, 2015). Kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti adalah:

1. Perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang menerbitkan Laporan Keuangan dan *Annual Report* menggunakan mata uang rupiah pada tahun 2014-2017
2. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada tahun 2014-2017
3. Perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang memiliki laba bersih positif 2014-2017

### 3.5 Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah bagaimana menemukan dan mengukur variabel-variabel tersebut di lapangan dengan merumuskan secara singkat dan jelas, serta tidak menimbulkan berbagai tafsiran Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen atau variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2015:61). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai pasar perusahaan. Variabel independen yang akan diteliti antara lain Modal intelektual dan Kinerja keuangan. Berikut akan dijelaskan masing-masing variabel pada bagian selanjutnya.

### 3.5.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel Terikat (Dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2015). Variabel Dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Nilai Pasar Perusahaan terhadap perusahaan manufaktur (Y)

### 3.5.2 Variabel Independen (X1 dan X2)

Variabel bebas (independen) adalah Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2015). Variabel Independen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Modal Intelektual dan Kinerja Keuangan (X1 dan X2) .

## 3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2015) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Berikut penjabaran variable-variabel terkait penelitian, antara lain:

### 3.6.1 Nilai Pasar Perusahaan (Y)

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya, jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan nilai perusahaan juga baik Gapensi (1996) dalam Rahcmawati (2007).

$$\text{Tobin's Q} = \frac{MVE + PS + DEBT}{TA}$$

Dimana:

MVE = harga penutupan saham di akhir tahun buku x banyaknya saham biasa yang beredar.

PS = Nilai likuidasi dari saham preferen yang beredar.

DEBT = (utang lancar-aktiva lancar) + nilai buku sediaan + utang jangka panjang.

TA = Nilai buku total aktiva.

### 3.6.2 Modal Intelektual

Hong (dalam Solikhah, 2010) mengartikan Modal Intelektual sebagai aset berbasis pengetahuan dalam perusahaan yang menjadi basis kompetensi inti perusahaan yang dapat mempengaruhi daya tahan dan keunggulan bersaing. Menurut Bontis et. al. (2000) dalam Ulum (2008) menyatakan bahwa pada umumnya para peneliti membagi Modal Intelektual menjadi tiga komponen, yaitu : *VACA (value Added Intellectual Capital)*, *VAHU (Value Added Human Capital)*, *STVA (Structural Capital Value Added)*.

$$\mathbf{VAIC = VACA + VAHU + STVA}$$

- **VA = OUT – IN**

Keterangan: Output (OUT) = Total penjualan dan pendapatan lain.

Input (IN) = Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan).

*Value Added (VA)* = Selisih antara Output dan Input

- **VAHU = VA/HC**

Keterangan : *Human Capital (HC)* = Beban karyawan

- **STVA = SC / VA**

Keterangan: SC = VA-HC

- **VACA = VA / CE**

Keterangan: *Capital Employed* = Dana yang tersedia (Ekuitas, laba)

### 3.6.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga mampu memberikan informasi mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan prospek perusahaan yang

semakin baik, yang berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang di peroleh perusahaan. Jika nilai perusahaannya tinggi itu menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggambarkan harga saham yang tinggi dan mampu menggambarkan seberapa baik buruknya kinerja keuangan (Yuliana, 2012). Kinerja tersebut dapat diukur melalui pengukuran tertentu dimana kualitas berkaitan dengan mutu kerja yang dihasilkan, sedangkan kuantitas adalah jumlah hasil kerja yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu, dan ketepatan waktu adalah kesesuaian waktu yang telah direncanakan.

**Rumus ROE Dupont = Return On Investment x Financial Leverage Multiplier**

Tahap- tahap menghitung ROE Dupont yaitu :

- Langkah 1 : Total Assets Turnover = Penjualan Bersih / Total Aktiva
- Langkah 2 : Net Profit Margin = Laba Bersih Setelah Pajak (EAT) / Penjualan Bersih
- Langkah 3 : Return on Investment = Net profit margin x Assets turnover
- langkah 4 : Financial Leverage Multiplier = 
$$\frac{\text{Total Aset}}{\text{Common Stock Equity}}$$

### 3.7 Metode Analisis Data

metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan perhitungan statistik, yaitu dengan penerapan SPSS (statistical product and services solutions). Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Adapun penjelasan mengenai metode analisis data tersebut adalah sebagai berikut :

#### 3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variable-variabel penelitian yaitu Modal Intelektual, kinerja keuangan dan Nilai pasar perusahaan. Penelitian ini menggunakan table distribusi yang menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standard deviasi.

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari melakukan uji asumsi klasik adalah untuk memastikan bahwa nilai dari parameter atau estimator yang ada bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) atau mempunyai sifat yang linear, tidak bias, dan varians minimum. Uji asumsi klasik ini terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji  $t$  dan  $F$  mengansumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013). Dalam pengujian normalitas ini dilakukan dengan *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan tingkat signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan *One-Sample Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

- a. Jika Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- b. Jika Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### 3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen adalah sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013:105):

1) Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel–variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

2) Menganalisis matrik korelasi variabel–variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.

3) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (a) nilai tolerance dan lawannya (b) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai Tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai  $Tolerance \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .

### **3.7.2.3 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari observasi satu ke observasi lainnya. (Ghozali, 2013:110).

Salah satu cara untuk mendeteksi gejala autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson (DW). Dalam uji ini, akan digunakan tabel DW untuk menentukan besarnya nilai DW-Stat pada tabel statistik pengujian. Tabel DW

dapat dicari dengan  $t$ =jumlah observasi dan  $k$ =jumlah variabel independen. Angka-angka yang diperlukan dalam uji DW adalah  $d_l$  (angka yang diperoleh dari tabel DW batas bawah),  $d_u$  (angka yang diperoleh dari tabel DW batas atas),  $4-d_l$ , dan  $4-d_u$ .

Dalam penelitian ini, untuk menguji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson (*DW test*) dengan hipotesis:

$H_0$  = tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_1$  = ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Nilai Durbin-Watson harus dihitung terlebih dahulu, kemudian bandingkan dengan nilai batas atas ( $d_U$ ) dan nilai batas bawah ( $d_L$ ) dengan ketentuan sebagai berikut:

- $dW > d_U$ , tidak terdapat autokorelasi positif
- $d_L < dW < d_U$ , tidak dapat disimpulkan
- $dW < 4-d_U$ , tidak terjadi autokorelasi
- $4-d_U < 4-d_L$ , tidak dapat disimpulkan
- $dW > 4-d_L$ , ada autokorelasi negative

### 3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini, asumsi heteroskedastisitas akan diuji menggunakan analisis grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika pada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Selain menggunakan analisis grafik scatterplot untuk

membuktikan lebih lanjut apakah terdapat heteroskedastisitas pada model regresi maka dapat di uji juga dengan menggunakan diagnosis spearman. Jika signifikansi berarti ada heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika p (nilai sig) < 0,05 maka tidak ada heteroskedastisitas

Jika p (nilai sig) > 0,05 maka ada heteroskedastisita.

### 3.8 Model Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*). Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur dan mengetahui besarnya hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian dan mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Model yang digunakan dalam regresi berganda untuk melihat pengaruh *corporate social responsibility* dan *leverage terhadap stock return* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,390 + bx_1 0,114 + bx_2 1,855$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Modal Intelektual

X2 = Kinerja Keuangan

e = Standar Deviasi

### 3.9 Pengujian Hipotesis

#### 3.9.1 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai (R<sup>2</sup>) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2013). Kesalahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. 48 Setiap tambahan satu variabel independen, maka R<sup>2</sup> pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R<sup>2</sup> pada saat mengevaluasi model regresi terbaik. Tidak seperti R<sup>2</sup>, nilai Adjusted R<sup>2</sup> dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2013).

#### 3.9.2 Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013). Untuk pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Uji F (F test). Hasil F hitung dibandingkan dengan F tabel dengan  $\alpha = 5\%$  atau tingkat signifikan 0,05, jika :

1.  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2.  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2012).

### 3.9.3 Uji Statistik t

Pengujian signifikansi parameter individual ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat dengan asumsi variabel independen lainnya konstan (Ghozali, 2013). Kriteria pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t, yaitu dengan membandingkan t tabel dan t hitung dengan  $\alpha = 5\%$  seperti berikut ini :

1.  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau nilai Sig  $< 0,005$ , maka  $H_0$  diterima.
2.  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , atau nilai Sig  $> 0,005$ , maka  $H_0$  ditolak.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Data

#### 4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi nilai pasar perusahaan pada perusahaan manufaktur. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2017. Adapun pemilihan sampel ini menggunakan metode purposive sampling yang telah ditetapkan dengan beberapa kriteria. Pada penelitian ini

**Tabel 4.1 prosedur dan hasil pemilihan sampel**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada tahun 2014-2017	14
2.	Perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tidak menerbitkan <i>Annual Report</i> yang tidak menggunakan mata uang rupiah pada tahun 2014-2017	0
2.	Perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tidak memiliki laba bersih positif pada tahun 2014-2017	0
Total Sampel Penelitian		14
Total Sample X 4 Tahun Penelitian		56

*Sumber: Data diolah 2019*

Dari tabel 4.1 diatas dapat diketahui perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017 berjumlah 14 perusahaan. Perusahaan yang tidak mempublikasikan *annual report* dan Laporan Keuangan per 31 Desember yang tidak menggunakan satuan nilai rupiah dalam

laporan keuangannya selama tahun penelitian sebagai mata uang pelaporan secara secara berturut-turut selama tahun 2014-2017 berjumlah 0 perusahaan. Perusahaan yang tidak memiliki laba bersih positif berjumlah 0 perusahaan. Perusahaan memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam periode penelitian berjumlah 4 perusahaan. Jadi perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 14 perusahaan dengan periode penelitian 4 tahun, sehingga total sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 perusahaan.

#### 4.1.2 Deskripsi sampel penelitian

Dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria yang ditentukan. Sampel dipilih dari perusahaan yang menyediakan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.2**

**Daftar nama perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minumannya terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 dan sesuai kriteria sampel**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2.	DLTA	PT. Delta Jakarta Tbk
3.	ICBP	PT. Indofood cbp sukses makmur Tbk
4.	INDF	PT. Indofood sukses makmur Tbk
5.	MLBI	PT. Multi bintang indonesia Tbk
6.	MYOR	PT. Mayora indah Tbk
7.	ROTI	PT. Nippon indosari corpindo Tbk
8.	SKBM	PT. Sekar bumi Tbk
9.	SKLT	PT. Sekar laut Tbk
10.	ULTJ	PT. Ultra jaya milk industry Tbk
11.	ALTO	PT. Tri banyan tirta Tbk
12.	PSDN	PT. Prasadha aneka niaga Tbk
13.	AISA	PT. Tiga pilar sejahtera food Tbk
14.	STTP	PT. Siantara top Tbk

***Sumber: Data diolah 2019***

1. CEKA meliputi bidang industri makanan berupa industri minyak nabati (minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya), biji tengkawang, minyak tengkawang dan minyak nabati. Saat ini produk utama yang dihasilkan CEKA adalah Crude Palm Oil (CPO) dan Palm Kernel serta turunannya.
2. DLTA yaitu terutama untuk memproduksi dan menjual bir pilsener dan bir hitam dengan merek “Anker”, “Carlsberg”, “San Miguel”, “San Mig Light” dan “Kuda Putih”. DLTA juga memproduksi dan menjual produk minuman non-alkohol dengan merek “Sodaku”.
3. ICBP terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.
4. INDF antara lain terdiri dari mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan tekstil pembuatan karung terigu.
5. MLBI beroperasi dalam industri bir dan minuman lainnya. Saat ini, kegiatan utama MLBI adalah memproduksi dan memasarkan bir (Bintang dan Heineken), bir bebas alkohol (Bintang Zero) dan minuman ringan berkarbonasi (Green Sands).
6. Mayora menjalankan bidang usaha industri biskuit (Roma, Danisa, Royal Choice, Better, Muuch Better, Slai O Lai, Sari Gandum, Sari Gandum Sandwich, Coffeejoy, Chees’kress.), kembang gula (Kopiko, KIS, Tamarin dan Juizy Milk), wafer (beng beng, Astor, Roma), coklat (Choki-choki), kopi (Torabika dan Kopiko) dan makanan kesehatan (Energen).
7. ROTI bergerak di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti (roti tawar, roti manis, roti berlapis, cake dan bread crumb) dengan merek "Sari Roti".
8. SKBM memiliki 2 divisi usaha, yaitu hasil laut beku nilai tambah (udang, ikan, cumi-cumi, dan banyak lainnya) dan makanan olahan beku (dim sum, udang berlapis tepung roti, bakso seafood, sosis, dan banyak lainnya).

9. SKLT meliputi bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal, bumbu masak dan makan ringan.
10. ULTJ memproduksi rupa-rupa jenis minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan Ultrajaya memproduksi susu kental manis, susu bubuk, dan konsentrat buah-buahan tropis.
11. ALTO adalah bergerak dalam bidang industri air mineral (air minum) dalam kemasan plastik, makanan, minuman dan pengalengan/pembotolan serta industri bahan kemasan.
12. PSDN bergerak dalam bidang pengolahan dan perdagangan hasil bumi (karet remah, kopi bubuk dan instan serta kopi biji).
13. AISA Food meliputi usaha bidang perdagangan, perindustrian, peternakan, perkebunan, pertanian, perikanan dan jasa. Sedangkan kegiatan usaha entitas anak meliputi usaha industri mie dan perdagangan mie, khususnya mie kering, mie instan dan bihun, snack, industri biskuit, permen, perkebunan kelapa sawit, pembangkit tenaga listrik, pengolahan dan distribusi beras. Merek-merek yang dimiliki TPS Food, antara lain: Ayam 2 Telor, Mie Instan Superior, Mie Kremezz, Bihunku, Beras Cap Ayam Jago, Beras Istana Bangkok, Gulas Candy, Pio, Growie, Taro, Fetuccini, Shorr, Yumi, HAHAMIE, Mikita, Hayomi, Din Din dan Juzz and Juzz.
14. Siantar Top terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie (snack noodle, antara lain: Soba, Spix Mie Goreng, Mie Gemes, Boyki, Tamiku, Wilco, Fajar, dll), kerupuk (crackers, seperti French Fries 2000, Twistko, Leanet, Opotato, dll), biskuit dan wafer (Goriorio, Gopotato, Go Malkist, Brio Gopotato, Go Choco Star, Wafer Stick, Superman, Goriorio Magic, Goriorio Otamtam, dll), dan kembang gula (candy dengan berbagai macam rasa seperti: DR. Milk, Gaul, Mango, Era Cool, dll).

## 4.2 Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Analisis Deskriptif

Informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa data laporan keuangan dan annual report perusahaan manufaktur dari tahun 2014-2017. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari modal intelektual, kinerja keuangan, dan nilai pasar perusahaan. Statistic deskriptif dari variabel sampel perusahaan manufaktur selama periode 2014 sampai dengan tahun 2017 disajikan dalam tabel 4.2 berikut.

**Tabel 4.3**  
**Statistik Deskriptif Variabel-Variabel Penelitian**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai pasar perusahaan	56	.49	9.51	2.4738	2.17451
modal intelektual	56	.00	9.83	3.6296	2.95383
kinerja keuangan	56	.02	3.73	.3609	.66020
Valid N (listwise)	56				

Sumber : Hasil olah data melalui SPSS ver 20, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 diatas yaitu tabel kerja hasil uji statistik deskriptif, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Jumlah pengamatan dalam penelitian ini adalah 56 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia dalam periode pengamatan selama 4 tahun yaitu dari tahun 2014-2017. Variabel dependen untuk nilai perusahaan (Tobins'q) diperoleh rata-rata sebesar 2.4738 dengan nilai maksimum 9,51 yaitu dimiliki oleh pada perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2015 dan nilai minimum sebesar 0,49 yaitu dimiliki oleh PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2017. Hal ini berarti nilai pasar perusahaan memiliki hasil baik karena standar deviasi yang mencerminkan lebih kecil dari nilai rata-rata (ghozali, 2011).
2. Rata - rata (mean) untuk variable bebas (independen) yaitu :
  - a. Modal Intelektual memperoleh nilai rata – rata (mean) adalah sebesar 3.6296 dengan nilai maksimum 9.83 dan nilai terendah sebesar 0.00 serta

standar deviasinya 2.95383. Hal ini berarti modal intelektual memiliki hasil yang sangat baik karena nilai rata-rata lebih tinggi dari nilai deviasinya.

- b. Kinerja keuangan memperoleh nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 0.3609 dengan nilai maksimum 3,73 dan nilai minimum 0,02 serta standar deviasinya 0,66020. Hal ini berarti kinerja keuangan memiliki hasil yang sangat baik karena nilai rata-rata lebih tinggi dari nilai deviasinya.

#### 4.2.2 Uji Asumsi klasik

##### 4.2.2 Uji Normalitas Data

Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.4**

#### Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.77925559
	Absolute	.175
Most Extreme Differences	Positive	.175
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		1.308
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : hasil olah data melalui SPSS ver 20, 2019

Hasil uji normalitas data dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov* tampak pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel dependen K-Z sebesar 1.308 dengan tingkat signifikan sebesar  $0.065 > 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa angka signifikan (sig) untuk variabel dependen dan independen pada uji *Kolmogorov-smirnov* lebih besar dari tingkat alpha  $\alpha$  yang ditetapkan yaitu 0,05 tingkat kepercayaan 95% yang berarti sampel berdistribusi secara normal. dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai observasi data

telah berdistribusi normal dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya. (Ghozali, 2011).

#### 4.2.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak orthogonal yaitu variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol.  $Nol > 0,10$  dan *variance inflation factor* (VIF)  $< 10$  (Ghozali, 2011).

Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.390	.415		3.353	.001		
1 modal intelektual	.114	.083	.155	1.376	.175	.996	1.004
kinerja keuangan	1.855	.371	.563	5.001	.000	.996	1.004

a. Dependent Variable: Nilai pasar perusahaan  
*Sumber : hasil olah data melalui SPSS ver 20, 2019*

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas diketahui bahwa modal intelektual menunjukkan hasil perhitungan *tolerance* sebesar 0,996 dan nilai VIF sebesar 1,004. Nilai *tolerance* kinerja keuangan sebesar 0,996 dan nilai VIF sebesar 1,004. Dari hasil diatas diperoleh kesimpulan bahwa seluruh nilai VIF disemua variable penelitian lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi masalah multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

### 4.2.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Beberapa cara dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi salah satunya adalah uji *Durbin Watson*.

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.575 <sup>a</sup>	.330	.305	1.81252	1.015

a. Predictors: (Constant), kinerja keuangan, modal intelektual

b. Dependent Variable: Nilai pasar perusahaan

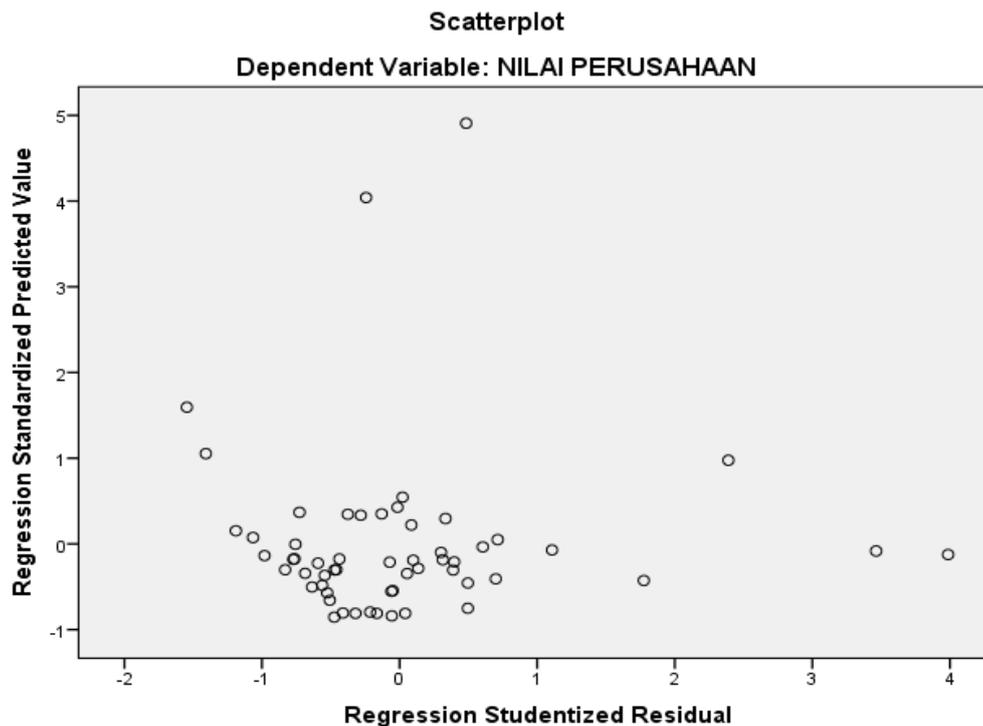
Sumber : hasil olah data melalui SPSS ver 20, 2019

Dari tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai DW test sebesar 1,145. Nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan derajat keyakinan 95% dan  $\alpha = 5\%$  dengan jumlah sampel sebanyak 56 sampel serta jumlah variabel independen sebanyak 2, maka tabel *durbin watson* akan didapat nilai dL 1,0450 dan Du 1,3053 , Dapat disimpulkan nilai DW test sebesar 1,145 lebih besar dari dU sebesar 1,3053 dan lebih kecil dari nilai 4-dU sebesar 2,6947 Diperoleh kesimpulan bahwa  $dU < dW < 4-dU$  atau  $1,3053 < 1,145 < 2,6947$ . Dengan demikian bahwa tidak terjadi autokorelasi yang bersifat positive mendukung terhindarnya autokorelasi pada model yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Adapun uji ini menggunakan model scatterplot dengan hasil sebagai berikut:

**Gambar 4.7**  
**Hasil Plot Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber* : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver. 20, 2019

Kesimpulan dari hasil grafik diatas hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakanintensitas nilai pasar perusahaan , modal intelektual dan kinerja keuangan. pada gambar diatas dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas/menyebar, titik-titik penyebaran berada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model layak digunakan.

#### 4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasar hasil uji asumsi klasik, maka analisis regresi linier berganda dapat dilakukan pada penelitian ini. Analisis regresi linier berganda diperlukan guna mengetahui koefisien-koefisien regresi serta signifikan sehingga dapat

dipergunakan untuk menjawab hipotesis. Adapun hasil analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS tampak pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Hasil Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.390	.415		3.353	.001
1 modal intelektual	.114	.083	.155	1.376	.175
kinerja keuangan	1.855	.371	.563	5.001	.000

a. Dependent Variable: Nilai pasar perusahaan

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver. 20, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = 1,390 + bx_1 0,114 + bx_2 1,855$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Modal Intelektual

X2 = Kinerja Keuangan

e = Standar Deviasi

Dari hasil persamaan tersebut dapat dilihat hasil sebagai berikut :

1. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 1,390 menunjukkan bahwa apabila modal intelektual dan kinerja keuangan diasumsikan tetap atau sama dengan nol, maka nilai pasar perusahaan adalah 1,950.
2. Koefisien modal intelektual sebesar 0,114 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variable modal intelektual menyebabkan nilai pasar perusahaan meningkat sebesar 0,114 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.
3. Koefisien kinerja keuangan 1,855 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variable kinerja keuangan menyebabkan nilai pasar perusahaan meningkat sebesar 1,855 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.

### 4.3 Pengujian Hipotesis

#### 4.3.1 Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji R Square**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.575 <sup>a</sup>	.330	.305	1.81252	1.015

a. Predictors: (Constant), kinerja keuangan, modal intelektual

b. Dependent Variable: Nilai pasar perusahaan

*Sumber* : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver. 20, 2019

Dari tabel 4.8 SPSS Ver.20 menunjukkan bahwa *Adjusted R Square* untuk variabel modal intelektual dan kinerja keuangan diperoleh sebesar 0,305. Hal ini berarti bahwa 30,5% dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model tersebut, sedangkan sisanya sebesar 69,5% dijelaskan oleh variabel lain.

### 4.3.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Hasil dari uji f dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.10**

#### Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	85.950	2	42.975	13.081	.000 <sup>b</sup>
Residual	174.116	53	3.285		
Total	260.067	55			

a. Dependent Variable: Nilai pasar perusahaan

b. Predictors: (Constant), kinerja keuangan, modal intelektual

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver. 20, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 ANOVA diperoleh koefisien signifikan menunjukkan nilai signifikan 0,000 dengan nilai  $F_{hitung}$  13,081 dan  $F_{tabel}$  2,98. Artinya bahwa  $Sig < 0,05$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan bermakna bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi nilai pasar perusahaan atau dapat dikatakan bahwa modal intelektual dan kinerja keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar perusahaan .

### 4.3.3 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis yang disampaikan dalam penelitian.

Adapun kesimpulan jika:

Ha diterima dan H0 ditolak apabila  $t_{hitung} >$  dari t tabel atau  $Sig < 0,05$

Ha diterima dan H0 ditolah apabila  $t_{hitung} <$  dari t tabel atau  $Sig > 0,05$

Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji T**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.390	.415		3.353	.001
1 modal intelektual	.114	.083	.155	1.376	.175
kinerja keuangan	1.855	.371	.563	5.001	.000

a. Dependent Variable: Nilai pasar perusahaan

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver. 20, 2019

- a. Hipotesis pertama ( $H_{a1}$ ) dalam penelitian ini adalah modal intelektual. Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,175 > 0,05$  atau  $1,376 > 1,76131$ . Maka jawaban hipotesis yaitu  $H_{a1}$  ditolak dan menerima  $H_{o1}$  yang menyatakan bahwa tidak berpengaruh modal intelektual terhadap nilai pasar perusahaan.
- b. Hipotesis kedua ( $H_{a2}$ ) dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  atau  $5,001 > 1,76131$ . Maka jawaban hipotesis yaitu  $H_{a2}$  diterima dan menolak  $H_{o2}$  yang menyatakan bahwa berpengaruh kinerja keuangan terhadap nilai pasar perusahaan.

#### 4.4 Pembahasan

##### 4.4.1 Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Pasar Perusahaan ( $H_1$ )

Berdasarkan pengujian Regresi Linier Berganda menunjukkan bahwa Modal Intelektual tidak Berpengaruh signifikan terhadap Nilai Pasar Perusahaan. Artinya dalam mengimplementasikan nilai pasar perusahaan memperhatikan Modal Intelektual. Nilai *Value Added* yang dimiliki perusahaan akan menciptakan nilai pasar perusahaan yang baik dimata investor. Hasil perhitungan ini sangat mendukung *Resource-Based Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan akan unggul dalam persaingan usaha dan mendapatkan kinerja keuangan yang baik

dengan cara memiliki, menguasai dan memanfaatkan aset-aset strategis yang penting (aset berwujud dan tidak berwujud). *Resource-Based Theory* adalah suatu pemikiran yang berkembang dalam teori manajemen strategik dan keunggulan kompetitif perusahaan yang meyakini bahwa perusahaan akan mencapai keunggulan apabila memiliki sumber daya yang unggul (Solikhah et al., 2010). Berdasarkan pendekatan *Resource-Based Theory* dapat disimpulkan bahwa sumber daya yang dimiliki perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Selain *Resource-Based Theory*, penelitian *Chen et.al* (2005), juga menyatakan bahwa investor cenderung akan membayar lebih tinggi atas saham perusahaan yang memiliki sumber daya intelektual yang lebih dibandingkan terhadap perusahaan dengan sumber daya intelektual yang rendah. Harga yang dibayar oleh investor tersebut mencerminkan nilai perusahaan. Market value terjadi karena masuknya konsep modal intelektual yang merupakan faktor utama yang dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan (Abidin, 2000). Penelitian Susanti yang berjudul “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di BEI tahun 2013-2015”, menyatakan bahwa Intellectual Capital berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan. Penelitian Wahyu Widarjo dengan judul “Pengaruh Modal intelektual dan pengungkapan modal intelektual terhadap nilai perusahaan yang melakukan IPO”, menyatakan bahwa Modal INtelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

#### **4.4.2 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (H<sub>2</sub>)**

Berdasarkan Hasil perhitungan Regresi Linier Berganda menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Pasar Perusahaan. Hal ini artinya jika nilai ROE Tinggi maka tingkat keuntungan dari investasi pemilik modal juga tinggi. Dengan itu, penilaian prestasi kerja perusahaan akan mempengaruhi nilai pasar perusahaan dimata investor. Hasil perhitungan ini mendukung Teori Stakeholder, yang menyatakan bahwa Teori stakeholder menekankan akuntabilitas organisasi jauh melebihi kinerja keuangan atau ekonomi sederhana (Deegan 2004). Teori stakeholder lebih mempertimbangkan posisi para stakeholder yang dianggap powerfull. Kelompok stakeholder inilah

yang menjadi pertimbangan utama bagi perusahaan dalam mengungkapkan atau tidak mengungkapkan suatu informasi di dalam laporan keuangan (Ulum, 2008). Para Stakeholder mempunyai kewenangan untuk mempengaruhi manajemen dalam proses pemanfaatan seluruh potensi yang dimiliki oleh organisasi. Karena hanya dengan pengelolaan yang baik dan maksimal atas seluruh potensi inilah organisasi akan dapat menciptakan *value added* untuk kemudian mendorong kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang merupakan orientasi para stakeholder dalam mengintervensi manajemen. Menurut penelitian Yuliana yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia (Perusahaan yang Terdaftar Di BEI)” menyatakan bahwa *Return On Equity* mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai pasar perusahaan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai analisis modal intelektual dan kinerja keuangan terhadap nilai pasar perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Modal intelektual diukur menggunakan *vaic* sedangkan kinerja keuangan diukur menggunakan *roe dupont*. Metode ini menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 14 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sebagai sampel dengan periode penelitian selama 4 tahun yaitu 2014-2017. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*). Alat analisis yang digunakan adalah *SPSS 20.0*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai pasar perusahaan pada periode 2014-2017.
2. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai pasar perusahaan pada periode 2014-2017.

#### **5.2 Keterbatasan penelitian**

Peneliti ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut :

1. periode penelitian yang relatif singkat yaitu hanya 4 tahun (2014-2017), sehingga hasilnya mungkin belum menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari nilai pasar perusahaan dalam sub sektor makanan dan minuman.
2. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 30,5% menjelaskan perubahan variabel dependen masih rendah. Hal ini menunjukkan masih terdapat variabel lain di luar variabel penelitian yang dapat dijadikan sebagai prediktor terhadap nilai variabel dependen.

### 5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran untuk bisa dijadikan sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Bagi Investor dan calon investor agar lebih memperhatikan Modal Intelektual perusahaan untuk melihat seberapa baik nilai *Value Added* nya. Investor dan calon investor juga perlu melihat Kinerja Keuangan Perusahaan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam berinvestasi.
2. Peneliti selanjutnya bisa mencari variabel lain yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan, seperti Struktur kepemilikan atau Ukuran perusahaan. Untuk lebih menambah wawasan dalam memahami Nilai Perusahaan. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode yang jarang digunakan oleh para peneliti agar dapat membuktikan ada atau tidaknya yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ardiana Putu, 2012. *Variabel-Variabel yang mempengaruhi Tobin's Q Brokerage House Di Indonesia*. Bali. Jurnal Akuntansi dan bisnis Vol. 7, No. 2.
- Aryani Y. dan Agnes Utari, 2013. *Intellectual Capital Dan Keunggulan Kompetitif (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Versi Jakarta Stock Industrial Classification jasica)*. Surabaya. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 15, No. 1, Mei 2013, 1-14.
- Dewi C. P. 2011. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2007-2009. *Skripsi*. Semarang.
- Diyah, Pujiati dan Widanar, Erman. 2009. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening." Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura, Vol. 12. No.1, h. 71-86.
- Gozali Imam, Anis Cariri dan Ihyaul Ulum. *Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis Dengan Pendekatan partial Least Square*. Malang.
- Hildawati dan Daulat Freddy, 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2008-2010)*. Jakarta. Forum Ilmiah, Volume 11 Nomor 2.
- Mardiyati Umi, 2012. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di*

*Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode*. Jakarta. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (Jrmsi) |Vol. 3, No. 1.

Maryani Neni, 2011. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Market Value Perusahaan*. Cimahi. Portofolio Vol. 8 No. 2 Nopember 2011 : 52 – 67.

Mitha D.W.R dan Diva Cicilya, 2014. *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. Salatiga. Jurnal Manajemen dan Bisnis Volume 18, Nomor 1, Juni 2014, hlm. 14 - 29

Mendra N. P. Y Dan Ni Made Sunarsih. *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Bali.

Permanasari.I.W, 2010. *Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Semarang.

Rachmawati Dyna, Martina D.P.A. Ongkorahardjo dan Antonius Susanto, 2008. *Analisis Pengaruh Human Capital Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia)*. Surabaya. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 10, No. 1 Hal : 11-21.

Riza Firmansyah dan Indah Fajarini, 2012. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Lq 45)*. Semarang. Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 4, No. 1, Maret 2012, pp. 1-12.

Susanti, 2016. *Pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan perbankan di bei periode 2013-2015*. Bandar Lampung. Jurnal Bisnis Darmajaya, Vol. 02 No. 02.

Wahyu Meiranto, M.Si., Akt, Dr. H. Abdul Rohman, M.Si, Akt Dan Badingatus Solikhah, S.E. 2010. *Implikasi Intellectual Capital Terhadap Financial Performance, Growth Dan Market Value; Studi Empiris Dengan Pendekatan Simplistic Specification*. Semarang. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*.

Widarjo Wahyu, 2011. *Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering*. Surakarta. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 8 - No. 2, Desember 2011.

Wijaya Riesanti Edie dan Angela Desiyanti Pangestu. 2014. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Market Value dan Kinerja Keuangan*. Surabaya. Jurnal Akuntansi & Investasi Vol. 15 No.2 .

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 20*. Badan Penerbit Universitas Diponogoro Semarang.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Penerbit Alfabeta

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Diakses pada tanggal 15 januari 2019

[www.yahoo.finance.co.id](http://www.yahoo.finance.co.id), Diakses pada tanggal 7 february 2019



**SURAT KEPUTUSAN**  
**REKTOR IIB DARMAJAYA**  
**NOMOR : SK.0137/DMJ/DFEB/BAAK/III-19**  
**Tentang**  
**Dosen Penguji Skripsi**  
**Semester Ganjil TA.2018/2019**  
**Program Studi S1 Akuntansi**  
**REKTOR IIB DARMAJAYA**

- Memperhatikan : 1. Bahwa dalam rangka usaha peningkatan mutu dan peranan **Institut Informatika & Bisnis (IIB) Darmajaya** dalam melaksanakan Pendidikan Nasional perlu ditingkatkan kemampuan mahasiswa dalam **Ujian Skripsi**
2. Laporan dan usulan Ketua Program Studi **S1 Akuntansi**.
- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengefektifkan tenaga pengajar dalam mahasiswa perlu ditetapkan **Dosen Penguji**.
2. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan Ketua.
- Mengingat : 1. UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2010 tentang Pendidikan Tinggi
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.165/D/0/2008 tertanggal 20 Agustus 2008 tentang Perubahan Status STMIK-STIE Darmajaya menjadi Informatics and Business Institute (IBI) Darmajaya
4. STATUTA IBI Darmajaya
5. Surat Ketua Yayasan Pendidikan Alfian Husin No. IM.003/YP-AH/X-08 tentang Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi
6. Surat Keputusan Rektor 0383/DMJ/REK/X-08 tentang Struktur Organisasi.
- Menetapkan**
- Pertama : Mengangkat nama-nama seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai **Dosen Penguji** mahasiswa Program Studi **S1 Akuntansi**.
- Kedua : **Penguji** berkewajiban melaksanakan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- Ketiga : **Penguji** yang ditunjuk akan diberikan honorarium yang besarnya sesuai dengan ketentuan peraturan dan norma penggajian dan honorarium **Institut Informatika & Bisnis (IIB) Darmajaya**.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka keputusan ini akan ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Bandar Lampung  
Pada tanggal : 11 Maret 2019  
a.n. Rektor IIB Darmajaya,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

  
Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, M.S., Ph.D  
NIK.14580718

- Tembusan :
1. Ketua Jurusan S1 Akuntansi
  2. Yang bersangkutan
  3. Arsip

Lampiran : Surat Keputusan Rektor IIB Darmajaya  
 Nomor : SK. 0137/DMJ/DFEB/BAAK/III-19  
 Tanggal : 11 Maret 2019  
 Perihal : Pengujian Penulisan Skripsi  
 Program Studi Strata Satu (S1) Akuntansi

DAFTAR DOSEN PENGUJI SIDANG SKRIPSI

No.	NPM	Nama	Judul	Pembimbing	Penguji	Ruang / Waktu	Hari / Tang
100	1412120139	SAHDANI	ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014 - 2016	Reva Meiliana, SE, M.Acc,AK	1	Delli Maria, S.E.,M.Sc	E 2.2
					2	Indra Cnriago, S.E.,M.Si, Ak	13.00 - 15.00
101	1512120203	SINDIATIKA	PENGARUH KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM, DEWAN DIREKSI DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP MANAJEMEN PAJAK	Reva Meiliana, SE, M.Acc,AK	1	Anik Irawati, S.E.,M.Sc	E 3.2
					2	Rieka Ramadhaniyah, S.E.,M.E.Dev	10.00 - 12.00
102	1512120014	AMALIA AZ ZAHRA	PENGARUH PROFESIONALISME, KOMPETENSI, INDEPENDENSI, OBJEKTIVITAS, DAN SENSITAS ETIKA PROFESI TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT	Rieka Ramadhaniyah, S.E.,M.E.Dev	1	Anik Irawati, S.E.,M.Sc	E 3.1
					2	Taufik, SE., M.S.Ak	08.00 - 10.00
103	1512120225	ANA KASIANI	PENGARUH STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP KONSERUATISME AKUNTANSI	Yaumil Khoiriyah.,SE.,M.Ak.,SE.,M.Ak	1	Dedi Putra, S.E.,M.S.Ak	E 2.1
					2	Jaka Darmawan, S.E., AK., M.Ak.,CA.,CPAI	15.00 - 17.00
104	1512120023	CINDY VILIANA PAULUS	PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ( STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFaktur DI BURSA EFEK INDONESIA ( BEI ) TAHUN 2015-2017	Yaumil Khoiriyah.,SE.,M.Ak.,SE.,M.Ak	1	Nolita Yeni Siregar, S.E., Ak.,M.S.Ak	E 2.1
					2	Reva Meiliana, S.E, M.Acc,AK	13.00 - 15.00
105	1512120204	IMELL YANTI	ANALISIS MODAL INTELEKTUAL DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PASAR PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2017	Delli Maria, S.E.,M.Sc	1	Nolita Yeni Siregar, S.E., Ak.,M.S.Ak	E 2.1
					2	Pebrina Swissia, S.E., M.M	08.00 - 10.00
106	1712128006P	RENATA MAYANG SARI	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK	Delli Maria, S.E.,M.Sc	1	Muhammad Sadat Pulungan, M.M.,M.S.Ak	E 2.2
					2	Reva Meiliana, S.E, M.Acc,AK	08.00 - 10.00
107	1512120108	WULAN SARI	PENGARUH ISLAMIC SOCIAL RESPONSIBILITY,INTELLECTUAL CAPITAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA	Delli Maria, S.E.,M.Sc	1	Muhammad Sadat Pulungan, M.M.,M.S.Ak	E 2.1
					2	Reva Meiliana, S.E, M.Acc,AK	10.00 - 12.00
108	1512120076	PIPIP NURKHORIFAH	FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	Agus Panjaitan, S.E., M.M	1	Anik Irawati, S.E.,M.Sc	F 2.3
					2	Taufik, SE., M.S.Ak	13.00 - 15.00



Institut Informatika & Bisnis

# DARMAJAYA

Yayasan Alfian Husin

Jl. Zolnal Abidin Pagar Alam No. 93 Bandar Lampung 35142 Telp. 787214 Fax. 700261 <http://darmajaya.ac.id>

## FORMULIR

BIRO ADMINISTRASI AKADEMIK KEMAHASISWAAN (BAAK)

### FORM KONSULTASI/BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR \*)

NAMA : Imell yanti  
NPM : 1512120204  
PEMBIMBING I :  
PEMBIMBING II :  
JUDUL LAPORAN : Analisis Modal Intelektual dan Kinerja Keuangan +  
Terhadap Nilai pasar Perusahaan yang terdaftar di BEI  
TANGGAL SK : ..... s.d ..... (6+2 bulan)

No	HARI/TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
1	02 November 2018	Perbaiki Latar belakang	Delia
2	15 November 2018	Revisi bab 1	Delia
3	22 November 2018	Acc seminar proposal	Delia
4	19 Desember 2018	Revisi Struktur Saran Riset	Delia
5	15 / 1 / 2019	Revisi 1, 2, 3	Delia
6	1 / 2 / 2019	Copy Bab 7	Delia
7	8 / 2 / 2019	Revisi bab 1 - 5	Delia
8	14 / 2 / 2019	Acc Usulan Skripsi	Delia
9			
10			

\*) Coret yang tidak perlu

Bandar Lampung, 22 Februari 2019  
Ketua Jurusan

( Anik Irawati, SE., M.Sc )  
NIK. 01170305